

TUGAS AKHIR

**PUSAT KEBUDAYAAN BATAK TOBA DI BALIGE, KABUPATEN TOBA, SUMATERA UTARA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**



disusun oleh :

MICHEAL OKTOBERO

61190452

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PUSAT KEBUDAYAAN BATAK TOBA DI BALIGE, KABUPATEN TOBA, SUMATERA UTARA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

MICHEAL OKTOBERO

61190452

Diperiksa di

Tanggal

: Yogyakarta

: **24 Oktober 2023**

Dosen Pembimbing 1



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing 2



Linda Octavia, S.T., M.T.

DUTA WACANA

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Micheal Oktobero
NIM : 61190452
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

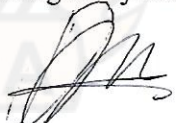
“PUSAT KEBUDAYAAN BATAK TOBA DI BALIGE, KABUPATEN TOBA, SUMATERA UTARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Oktober 2023

Yang menyatakan


(Micheal Oktobero)
NIM.61190452

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pusat Kebudayaan Batak Toba di Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Nama Mahasiswa : **MICHEAL OKTOBERO**

NIM : 61190452

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Ganjil **Tahun** : 2023/2024

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

Yogyakarta, 17 Oktober 2023

Dosen Pembimbing 1



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Penguji 1



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing 2



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PUSAT KEBUDAYAAN BATAK TOBA DI BALIGE, KABUPATEN TOBA, SUMATERA UTARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Oktober 2023



Micheal Oktobero

61190452

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat-nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pusat Kebudayaan Batak Toba di Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular”.

Karya ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi dalam proses pengerjaannya mengandung makna dan membuat wawasan dan pola pikir yang lebih berkembang dalam mendesain. Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap perancangan dan studio. Hasil pada tahap perancangan berupa gambar yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk pada tahap studio, kemudian hasil dari studio berupa gambar kerja 2D, maket studi dan poster yang berisi konsep desain dan hasil desain yang ditampilkan dengan gambar 2D & 3D.

Pada kesempatan ini, perkenankan saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberi anugerah dan kemampuan untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Orang tua, kakak, abang dan keluarga besar yang memberi dukungan baik doa maupun materi.
3. Kepada Ibu Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. selaku pembimbing I yang senantiasa membimbing dan menuntun selama proses TGA
4. Kepada Ibu Linda Octavia, S.T., M.T. selaku pembimbing II yang senantiasa membimbing dan menuntun selama proses TGA
5. Kepada Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). selaku penguji I
6. Kepada Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku penguji II
7. Bapak/Ibu Dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan berbagai ilmu.
8. Teman-teman Arsitektur 2019
9. Keluarga besar Persekutuan Mahasiswa Kristen Arrow Generation UKDW
10. Kepada Tirsya Wasty Makmara, memberikan dukungan, doa dan harapan untuk menyelesaikan Tugas Akhir
11. Kepada Andrew, Widya Pasaribu, Widya Nduka, Cerlina, teman-teman nugas bareng.

Yogyakarta, 24 Oktober 2024



Micheal Oktobero

DAFTAR ISI

- I. Halaman Persetujuan
- II. Lembar Pengesahan
- III. Pernyataan Keaslian
- IV. Kata Pengantar
- V. Daftar Isi
- VI. Abstrak (Indonesia)
- VII. *Abstract (English)*

BAB 1

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Bagian I (Hal. 1)

- Lingkup Sumatera Utara
- Lingkup Kabupaten Toba
- Potensi & titik-titik objek wisata

Bagian II (Hal. 2)

- Festival budaya & Tradisi
- Potensi Subsektor kriya
- Karakteristik sektor Kriya
- Isu dan Fenomena

BAB 2

EKSISTING

EKSISTING (Hal. 3-5)

- Tinjauan lokasi
- Batasan wilayah
- Peta pengembangan Balige
- Data Sekolah Balige
- Sanggar seni budaya
- Objek wisata Balige
- Aksesibilitas
- Kegiatan budaya
- Data iklim

- Permasalahan dan tujuan

BAB 3

STUDI LITERATUR

PENGERTIAN (Hal. 6-7)

- Pengertian Pusat Kebudayaan
- Prinsip-prinsip pusat kebudayaan
- Kebutuhan pusat kebudayaan
- Peran pusat kebudayaan
- Standar-standar

Neo Vernakular (Hal. 8)

- Pengertian Neo Vernakular
- Sejarah Neo Vernakular
- Prinsip Neo Vernakular
- Ciri-ciri Neo Vernakular

Dalihan Natolu (Hal. 9)

- Pengertian Dalihan Natolu
- Penerapan Dalihan Natolu
- Nilai budaya Dalihan Natolu
- Kesimpulan Dalihan Natolu

-Tinjauan Batak Toba (Hal. 10)

- Tinjauan rumah Bolon

STUDI PRESEDEN (Hal. 11-14)

- Radjawali Semarang Cultural Center
- Singkawang Cultural Center/PHL Architects
- Museum Batik Indonesia
- Kesimpulan Preseden.

BAB 4

ANALISIS

ANALISIS PROGRAMING (Hal. 15-21)

- Hubungan Dalihan Natolu
- Jenis kebutuhan ruang
- Aksesibilitas
- Pelaku kegiatan
- Jam oprasional
- Sketsa alat tenun
- Tabel kebutuhan ruang

- ANALISIS SITE (Hal. 22-28)

- Analisis site

ANALISIS NEO VERNAKULAR (Hal. 29-32)

- Ide bentuk
- Denah rumah Bolon
- Ide struktur
- Ornamen rumah Bolon

BAB 5

KONSEP

KONSEP (Hal. 33-42)

- Kesimpulan besaran ruang
- Site terpilih
- Zoning & Sirkulasi
- Orientasi
- Penataan gubahan massa
- Vegetasi & jaringan listrik
- Saluran air bersih & kotor, jaringan hydrant
- Ide bentuk
- Ide bentuk akhir.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA (Hal. 43)

ABSTRAK

. Balige merupakan tujuan wisata dan budaya karena terletak di tepi Danau Toba. Masyarakat yang tinggal di wilayah Kabupaten Toba adalah suku Batak Toba, oleh karena itu corak budaya yang mendominasi kehidupan masyarakat Kabupaten Toba adalah budaya Batak Toba. Balige menyimpan kekayaan alam dan sejarah batak yang perlu dioptimalkan pengembangan serta infrastrukturnya guna mendukung pariwisata yang berbasis pada kebudayaan .

Pusat Kebudayaan Batak Toba di Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara menjadi wadah kegiatan budaya berupa tarian, kerajinan tangan, ruang belajar, galeri, pameran dan aktivitas budaya lainnya. sehingga kebudayaan Batak Toba semakin berkembang dan tetap lestari.

Penyediaan Pusat Kebudayaan Batak Toba di Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara merupakan upaya untuk menyelesaikan permasalahan tentang kurangnya kesadaran masyarakat terhadap budaya dan pelestarian peninggalan sejarah dan memperkenalkan kebudayaan Batak Toba secara luas. Pendekatan dalam Pusat Kebudayaan Batak Toba di Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. Perancangan berbasis Neo Vernakular dapat dijadikan sebagai upaya untuk menunjukan suatu bentuk modern/elemen yang dikombinasikan dengan *image* daerah maupun adat-istiadat sehingga memiliki ciri khas dari Batak Toba.

Kata Kunci: Pusat kebudayaan, batak toba, balige, neo vernakular, rumah bolon.

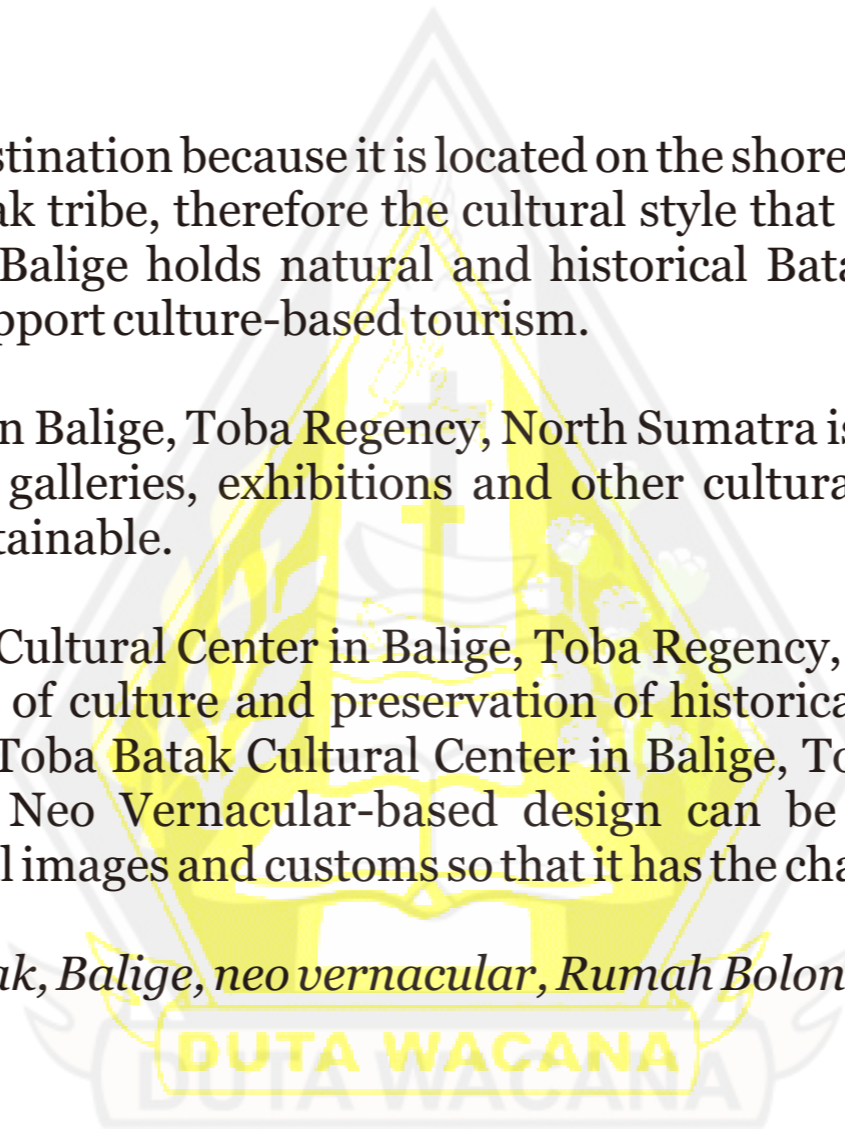
ABSTRACT

Balige is a tourist and cultural destination because it is located on the shores of Lake Toba. The people who live in the Toba Regency area are the Toba Batak tribe, therefore the cultural style that dominates the life of the people of Toba Regency is the Toba Batak culture. Balige holds natural and historical Batak riches that need to be optimized for development and infrastructure to support culture-based tourism.

The Toba Batak Cultural Center in Balige, Toba Regency, North Sumatra is a place for cultural activities in the form of dance, handicrafts, study rooms, galleries, exhibitions and other cultural activities. so that Toba Batak culture continues to develop and remains sustainable.

The provision of the Toba Batak Cultural Center in Balige, Toba Regency, North Sumatra is an effort to resolve the problem of lack of public awareness of culture and preservation of historical heritage and to introduce Toba Batak culture widely. The approach to the Toba Batak Cultural Center in Balige, Toba Regency, North Sumatra uses a Neo Vernacular Architecture approach. Neo Vernacular-based design can be used as an effort to show a modern form/element combined with regional images and customs so that it has the characteristics of Toba Batak.

Keywords: *Cultural center, Toba Batak, Balige, neo vernacular, Rumah Bolon.*



LINGKUP PROVINSI SUMATERA UTARA

POTENSI WISATA



Pada periode November 2022 yang dirilis 2 Januari 2023 oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara ada 10.615 kunjungan wisman yang datang ke Sumatera Utara. Umumnya wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara berkunjung ke wilayah Danau Toba.

LINGKUP KABUPATEN TOBA



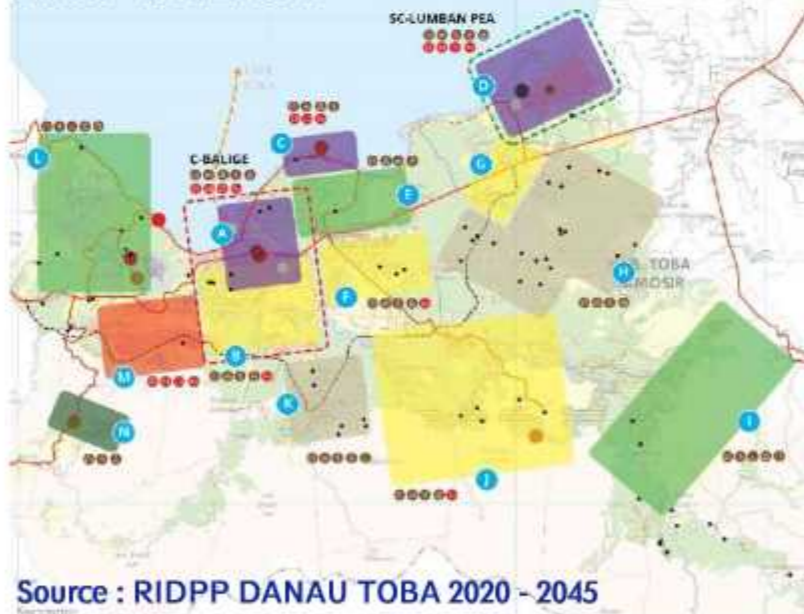
BALIGE

Balige merupakan tujuan wisata dan budaya karena terletak di tepi Danau Toba. Masyarakat yang tinggal di wilayah Kabupaten Toba umumnya suku Batak Toba, oleh karena itu corak budaya yang mendominasi kehidupan masyarakat Kabupaten Toba adalah budaya Batak.

Ada beberapa kegiatan budaya lokal di Batak Toba yang terus terjadi dalam kehidupan masyarakat berupa tarian, musik, adat istiadat, dll.

LINGKUP KABUPATEN TOBA

KTA BALIGE



Source : RIDPP DANAU TOBA 2020 - 2045

LEGENDA

- ZONASI**
- AREA PARWISATA CAMPURAN DTW & AVENITAS (KOMERSIAL & PUBLIK)
 - AREA PELAYANAN PARWISATA, AMENITAS (KOMERSIAL & PUBLIK)
 - AREA SALLAMA - AKTIVITAS PARWISATA BUDAYA, KAMPUNG TRADISIONAL & HOMESTAY
 - AREA GEOSITE - AKTIVITAS PARWISATA ALAM, GEOWISATA
 - AREA HUTAN PERTANIAN/PERKEBUNIAN - AKTIVITAS PARWISATA ALAM, EKOWISATA (HUTAN, AGROWISATA)
 - AREA PERUMUKAN (DAFAT/DESI HOMESTAY)

- INDIKASI AKTIVITAS**
- FOTOGRAFI
 - TAMASYA
 - BERSEPEDA
 - TREKKING / WALKING TOUR (GEOWISATA, WISATA ALAM, DLL)

- WISATA**
- WISATA AIR
 - KEMAH
 - AGROWISATA
 - WISATA BUDAYA KAMPUNG TRADISIONAL

- PELAYANAN KOMERSIAL**
- HOTEL
 - HOMESTAY
 - RESTORAN / RUMAH MAKAN
 - CAFE / WARUNG KECIL

Pengembangan pusat Key Tourism Area (KTA) Balige mengarahkan pada revitalisasi bangunan-bangunan cagar budaya yang menjadi daya tarik wisata seperti Pasar Onan Balerong dan peninggalan kolonial seperti makam dan museum.

Pengembangan wisata akan berbasis pada preservasi budaya juga memanfaatkan Huta Batak (kampung Batak), termasuk pada lanskap yang menjadi struktur ruangnya.

POTENSI & TITIK TITIK OBJEK WISATA - KABUPATEN TOBA

KEUNGGULAN



PANORAMA ALAM

WISATA AIR

+

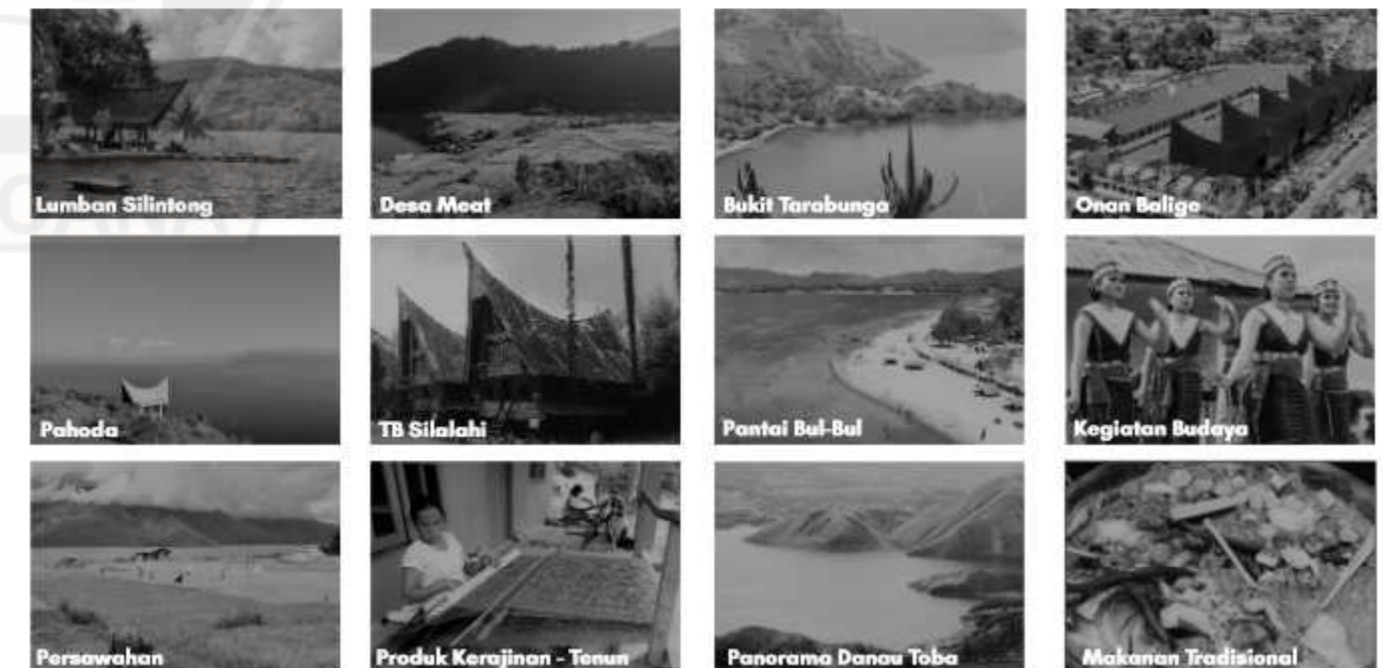
ADAT - ISTIADAT

BANGUNAN HERITAGE



KEGIATAN WISATA

KEGIATAN BUDAYA



FESTIVAL BUDAYA DAN TRADISI

NO	KEGIATAN	TEMPAT	PESERTA	PENGUNJUNG	MEDIA PROMOSI	PELAKSANA
1	Lomba Margala	Kantor Camat Siantar narumonda	SD kee Siantar narumonda	500 orang	-Medsos -koran	Disbudpar toba
2	Permainan tradisi	SMPN 1 Balige	SMP kee Balige ,Tampahan	1000 orang	-Medsos	Disbudpar toba

NO	KEGIATAN	TEMPAT	PESERTA	PENGUNJUNG	MEDIA PROMOSI	PELAKSANA
4	Pangelasan seni lumban binanga	Kec Laguboti	Masyarakat Lumban Binanga	2000 orang	-	Disbudpar toba
5	Festival 1000 tenda	Kec tampahan	Masyarakat Kab Toba	3000 orang	-	RKI

NO	KEGIATAN	TEMPAT	PESERTA	PENGUNJUNG	MEDIA PROMOSI	PELAKSANA
1	Sibisa Gohan Festival	Kec Ajibata	Masyarakat Sibisa	1000 orang	-	Inang nauli basa
2	Pesta Rakyat maropat	Kec Siantar narumonda	Masyarakat narumonda	3000 orang	-	Panitia pesta rakyat raja maropat
3	Toba idol	Kec Balige	Muda-mudi Kab Toba	1000 orang	-	Toba Music Community

NO	KEGIATAN	TEMPAT	PESERTA	PENGUNJUNG	MEDIA PROMOSI	PELAKSANA
6	Lake Toba Traditional Music	Kec tampahan	Masyarakat Kab Toba	3000 orang	-	RKI
7	Festival Lagu	Kec Porsea	Masyarakat Kab Toba, Tarutung	1000 orang	-	Disbudpar toba
8	W20 Summit	Kec Ajibata	Masyarakat Kab Toba	2000 orang	-	BPODI

POTENSI SUBSEKTOR KRIYA KABUPATEN TOBA

Salah satu produk ekraf yang ada di Kabupaten Toba adalah sektor kriya, sektor ini di dominasi hasil tenun berupa ulos, hampir di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Toba pengrajin ulos atau penenun dapat ditemui.



IBU RUMAH TANGGA

60% ibu rumah tangga berpenghasilan dari sektor kriya, seperti tenun.



PELAKU

Pelaku usaha tenun ulos di kabupaten toba berkisar 1017 orang

SUMBER : PENILAIAN MANDIRI KOTA/KABUPATEN KREATIF INDONESIA



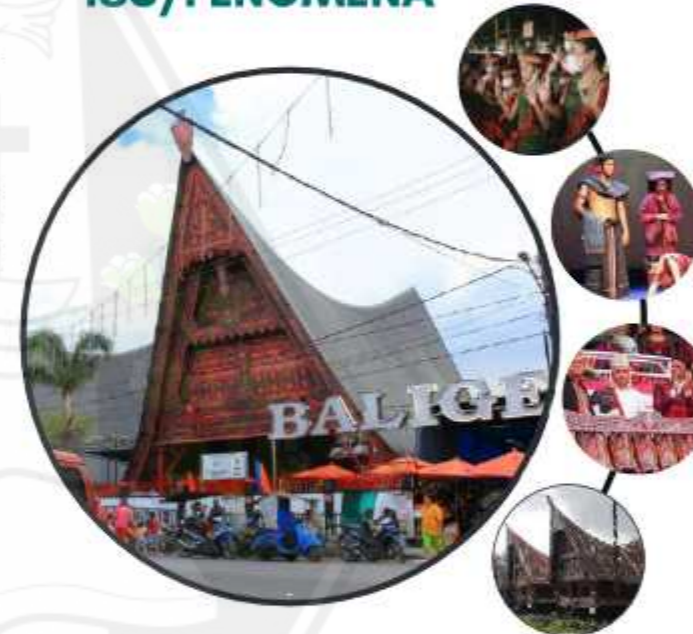
EVENT SEKTOR KRIYA

- PAMERAN UMKM PADA PEKAN RAYA SUMUT - MEDAN
- PAMERAN PRODUK UMKM FESTIVAL DANAU TOBA
- PAMERAN PRODUK UMKM FESTIVAL PESONA TOBA
- PAMERAN PRODUK UMKM PROGRAM BANGGA BUATAN INDONESIA (BBI)
- PAMERAN PRODUK UMKM PROGRAM DALAM RANGKA PERINGKATAN HARI JADI KABUPATEN TOBA

KARAKTERISTIK KEUNIKAN SEKTOR KRIYA



ISU/FENOMENA



Balige menyimpan kekayaan akan sejarah batak perlu dioptimalkan pengembangan serta infrastrukturnya guna mendukung pariwisata serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Saat ini Balige belum begitu fokus pada sektor pariwisata yang berkaitan dengan kebudayaan batak

Pemerintah setempat juga kurang memperhatikan pelestarian budaya di sekitar Kota Balige, sehingga identitas visual Kota Balige belum terlihat. (Ridha & Marpaung, 2016).



FASILITAS BELUM OPTIMAL

Untuk mendukung kegiatan budaya, seperti tarian, kegiatan musik tradisional dan kegiatan lainnya.



KURANG PELESTARIAN BUDAYA

Pemerintah setempat juga kurang memperhatikan pelestarian budaya di sekitar Kota Balige



AKSES KE LOKASI SULIT DAN FASILITAS BELUM OPTIMAL

Akses menuju rumah penenun sulit (jalan sempit), arah petunjuk ke lokasi sangat



SEHARUSNYA PARIWISATA JUGA BERBASIS BUDAYA

Balige memiliki potensi kekayaan alam, sehingga perlu untuk saling mengikat wisata dan kebudayaan, agar tetap lestari.



**BAB 5.
KONSEP**

DUTA WACANA

BESARAN RUANG

KELOMPOK RUANG	PERUANGAN	TOTAL m2
KELOMPOK PENERIMA	Receptionist	3 m2
	Ruang Tiket	9 m2
	Ruang Tunggu	75 m2
	Ruang Security	7 m2
	Ruang Loker	25 m2
	Toilet Pria	12,5m2
	Toilet Wanita	12,5m2
	SUB TOTAL ZONA PENERIMA	172,8 m2

KELOMPOK RUANG	PERUANGAN	TOTAL m2
KELOMPOK UTAMA	Ruang Pameran Temporer	300 m2
	Ruang Galeri	150 m2
	Ruang Penyimpanan	7,5 m2
	Ruang Loker	20 m2
	Ruang Staff Pengawas	8 m2
	Toilet Pria	7,5m2
	Toilet Wanita	7,5m2
	SUB TOTAL PAMERAN/GALERI	650,6 m2
	Area Pertunjukan	160 m2
	Backstage	40 m2
	Ruang Ganti	15 m2
	Ruang Audio	24 m2
	Area Penonton	320 m2

Keterangan : hasil sudah dengan hitungan sirkulasi

KELOMPOK RUANG	PERUANGAN	TOTAL m2
KELOMPOK PENUNJANG	Toilet Pria	7,5m2
	Toilet Wanita	7,5m2
	Ruang Control	12 m2
	Ruang Penyimpanan Alat	12,5 m2
	SUB TOTAL PERTUNJUKAN	778,05 m2
	Ruang Workshop	125 m2
	Ruang Pelatihan	75 m2
	Ruang Penyimpanan	5 m2
	Ruang Staff	16 m2
	Ruang Loker	10 m2
	Toilet Wanita	7,5 m2
	Toilet Pria	7,5 m2
	SUB TOTAL PELATIHAN & WORKSHOP	295,2 m2
	Receptionist	4 m2
	Ruang Rak Buku	200 m2
	Ruang Baca	230 m2
	Ruang Staff	8 m2
	Ruang Loker	25 m2
	Ruang Arsip	4 m2
	Toilet Wanita	7,5 m2
Toilet Pria	7,5 m2	
SUB TOTAL PERPUSTAKAAN	583,2 m2	
KELOMPOK PENUNJANG	Cafeteria	80 m2
	Gift Shop	45 m2
	ATM	8 m2
	Ruang Cleaning Service	9 m2

$$\text{Site} = 2.800,25 \text{ m}^2 \times \frac{100}{60}$$

$$\text{Site} = 4,667 \text{ m}^2$$

$$+- = 5,500 \text{ m}^2$$

setelah site terbangun terhitung, site dilebihkan sebesar : +- 5,500 m2 untuk area parkir dan amphiteater, vegetasi.

KELOMPOK RUANG	PERUANGAN	TOTAL m2
KELOMPOK PENGELOLA	Gudang Makanan	6 m2
	Mushola	24 m2
	SUB TOTAL ZONA PENUNJANG	206,4 m2
KELOMPOK PENGELOLA	Ruang Pimpinan	8 m2
	Ruang Sekertaris	8 m2
	Ruang Rapat	8 m2
	Ruang Arsip	4 m2
	Toilet Pria	7,5m2
	Toilet Wanita	7,5m2
	SUB TOTAL ZONA PENGELOLA	51,6 m2
	KELOMPOK SERVICE	Ruang MEP
Ruang Service		7 m2
Ruang Utilitas		6 m2
Gudang		9 m2
Ruang CCTV		6 m2
Toilet Wanita		6m2
Toilet Pria		6m2
SUB TOTAL ZONA PENGELOLA		62,4 m2

KELOMPOK RUANG	KAPASITAS	LUAS (M2)
PARKIR PENGUNJUNG	20 Mobil	375 m2
	50 Motor	100 m2
	2 Mini Bus	84 m2
SUB TOTAL PARKIR PENGUNJUNG		838,5 m2

KELOMPOK RUANG	KAPASITAS	LUAS (M2)
PARKIR PENGELOLA	5 Mobil	62,5 m2
	15 Motor	30 m2
SUB TOTAL PARKIR PENGUNJUNG		92,5 m2

KELOMPOK RUANG	KAPASITAS	STANDAR	LUAS (M2)
AMPITHEATER		TTS	
Panggung	10	1,6 x 10	16 m2
Area Pentonton	200	0,5 x 200	100 m2
TOTAL		$116 \times 30\% = 34,8$ $116 \times + 34,8 = 150,8 \text{ m}^2$	

SITE TERPILIH



KETERANGAN

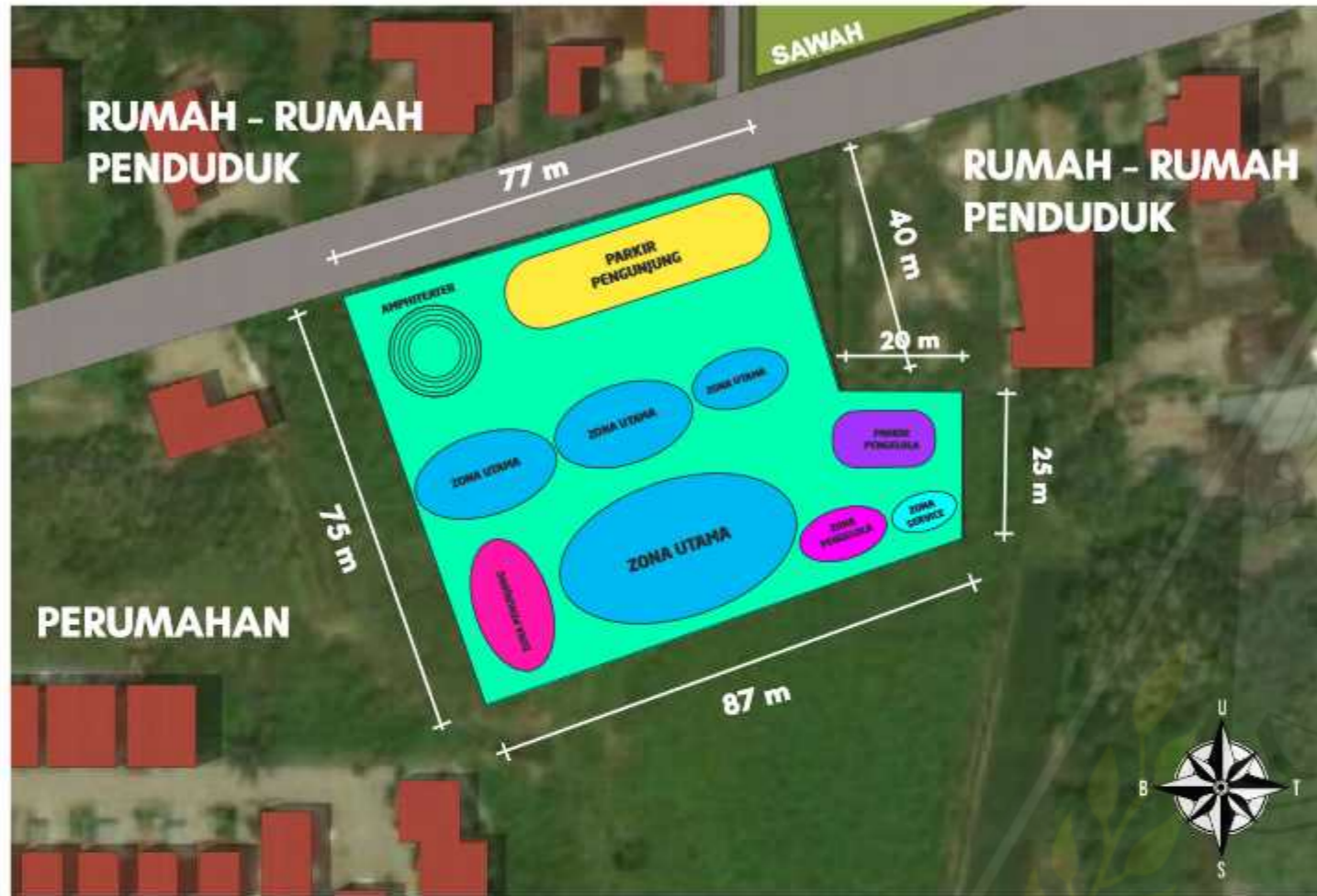
Luas Bangunan = 2.800,25 m²

Luas Site +/- 5,500 m²

Lokasi

Site 1 berada di Jl. Siborong Borong, Kec Balige, Kab Toba

ZONING

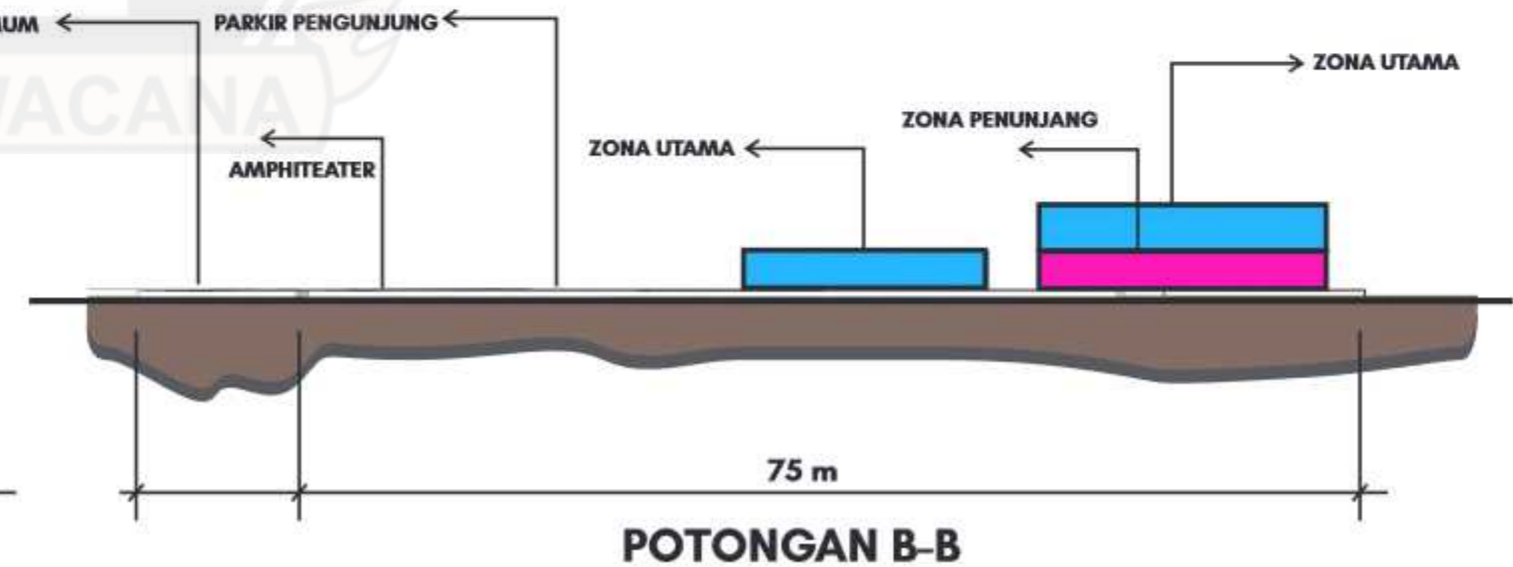
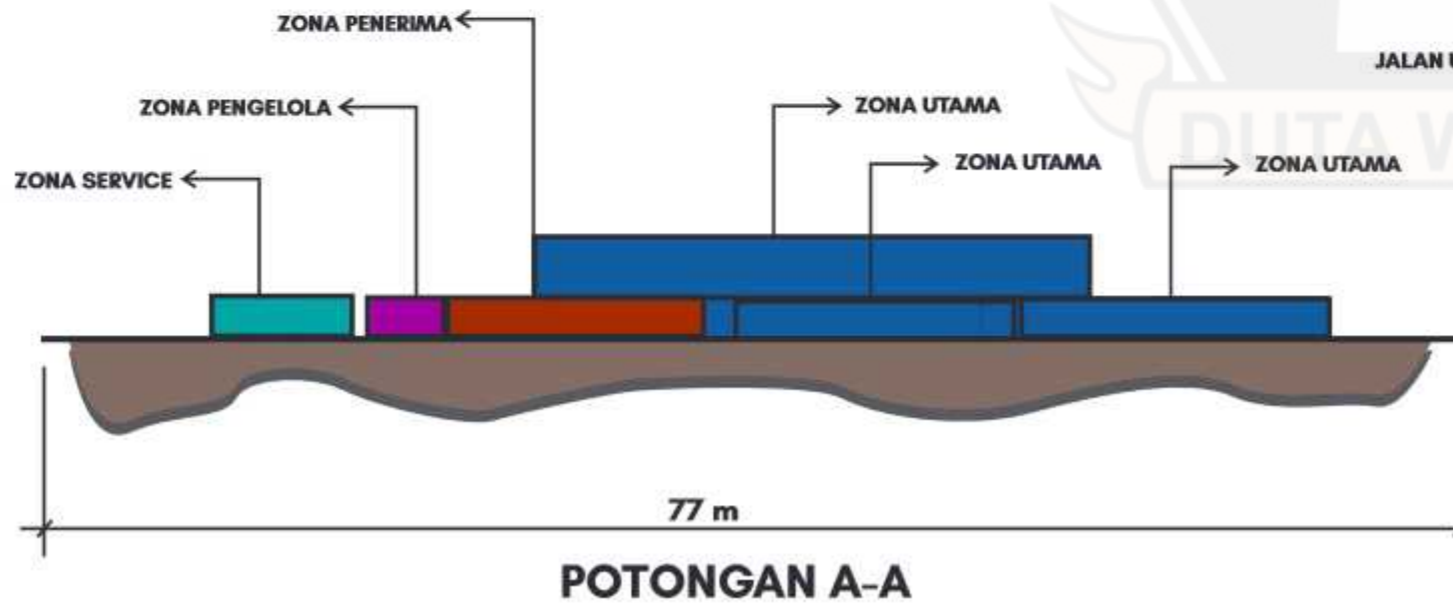


SIRKULASI



Sirkulasi Pengunjung
Sirkulasi Pengelola

Sirkulasi Pemadam kebakaran
Sirkulasi Drop off

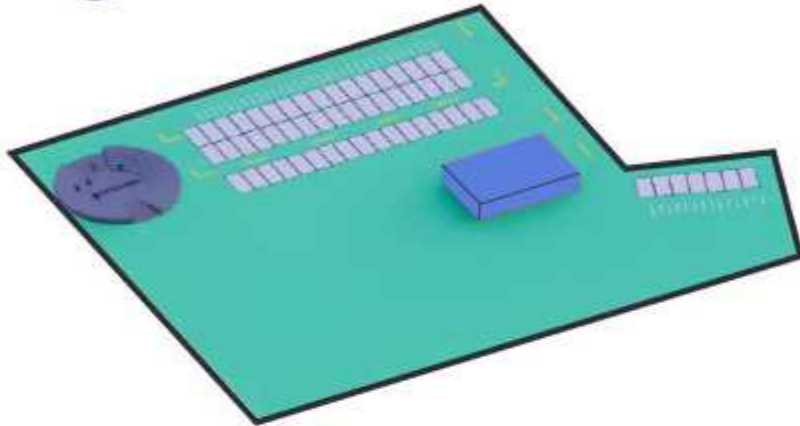


ORIENTASI MASSA BANGUNAN

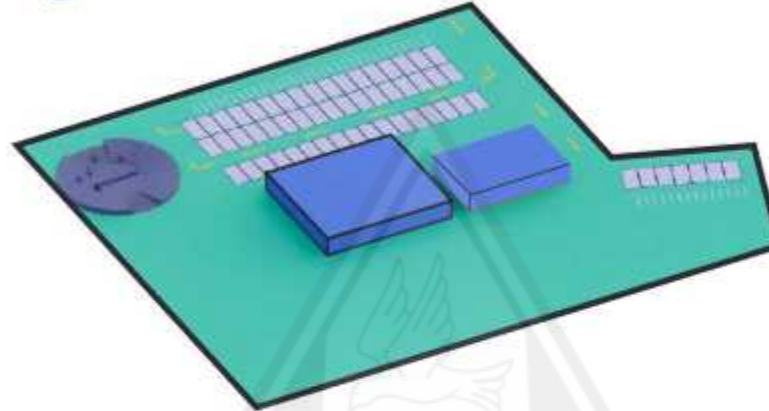


PENATAAN GUBAHAN MASSA

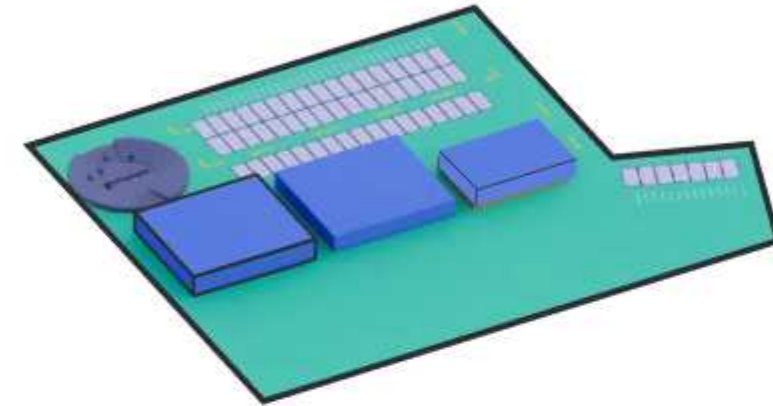
1 MASSA UTAMA



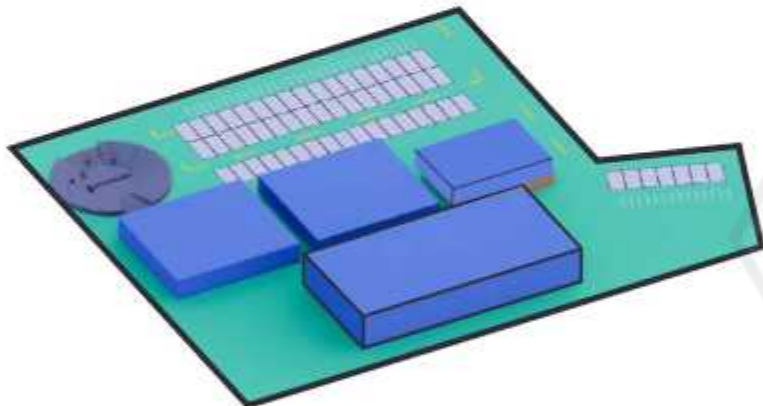
2 MASSA UTAMA



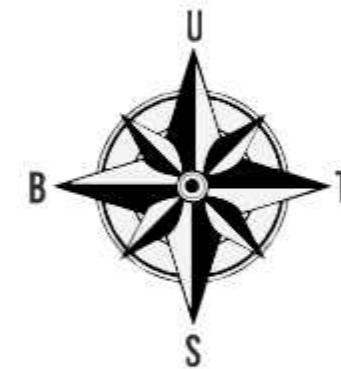
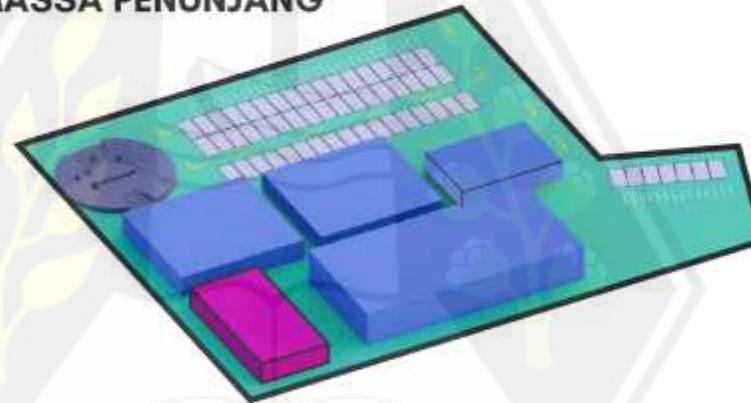
3 MASSA UTAMA



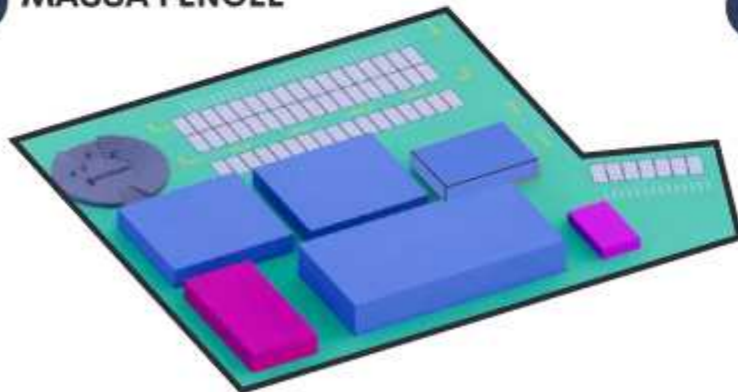
4 MASSA UTAMA



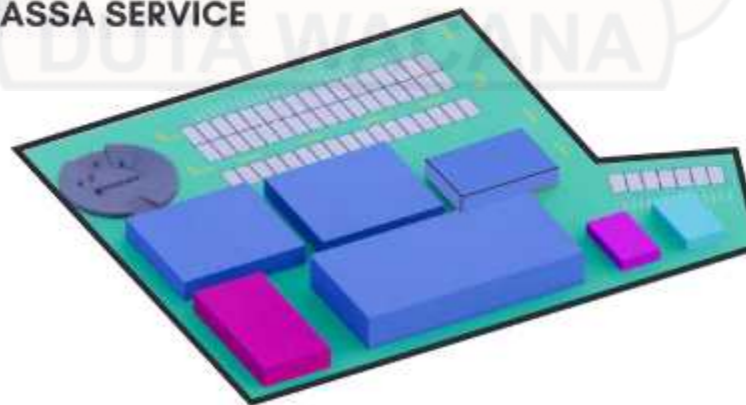
5 MASSA PENUNJANG



6 MASSA PENGEL



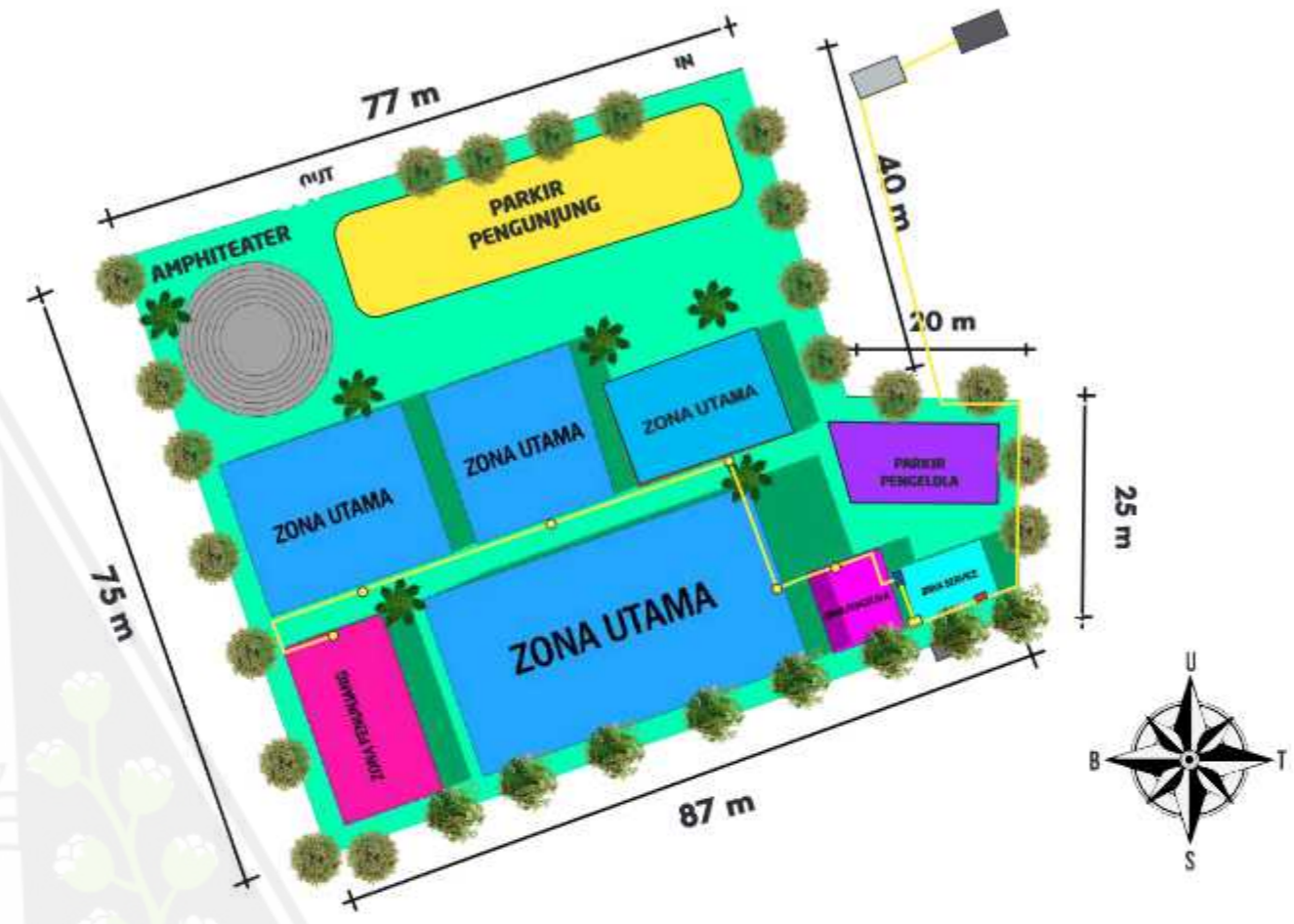
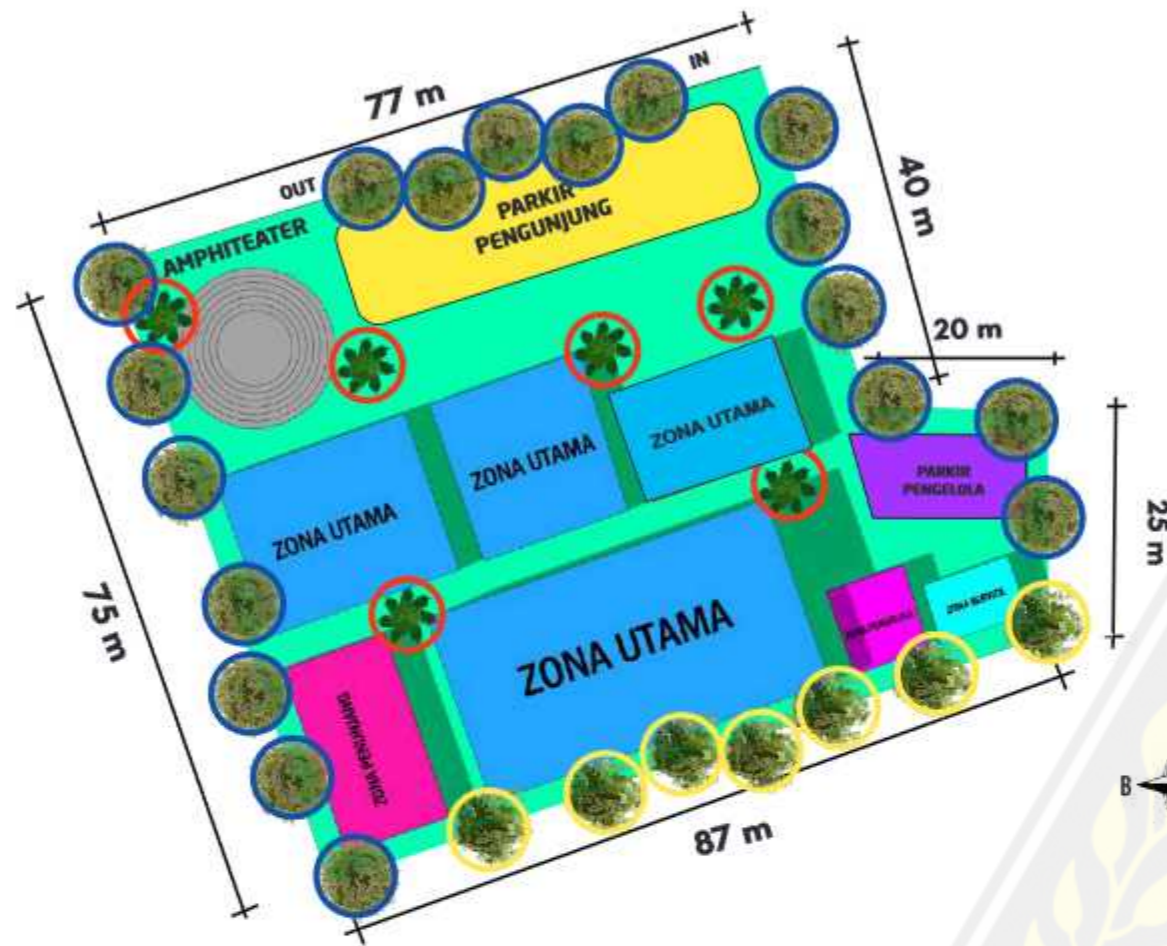
7 MASSA SERVICE



KETERANGAN	
	Massa Utama
	Massa Penunjang
	Massa Pengelola
	Massa Service

VEGETASI

JARINGAN LISTRIK



KETAPANG KENCANA

Dapat mereduksi panas, untuk area-area yang langsung terpapar sinar matahari seperti parkiran.



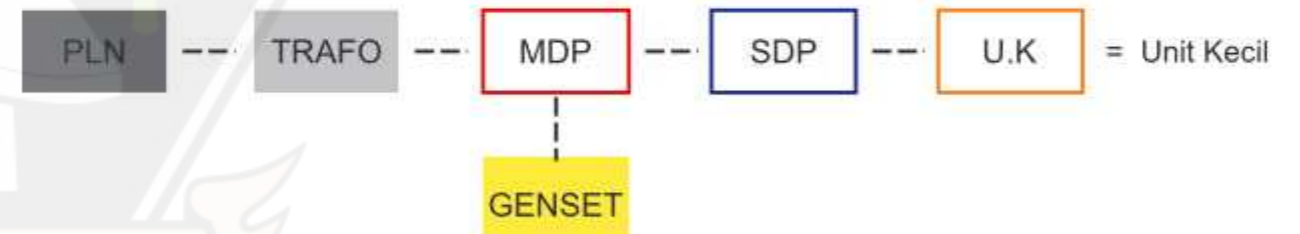
PALEM RAJA

Selain menyejukan, pohon jenis ini dapat memberikan nilai estetika pada penataan area luar bangunan



TANJUNG

Daunnya yang lebat dapat menyaring udara kotor, dan mampu mereduksi suara kebisingan

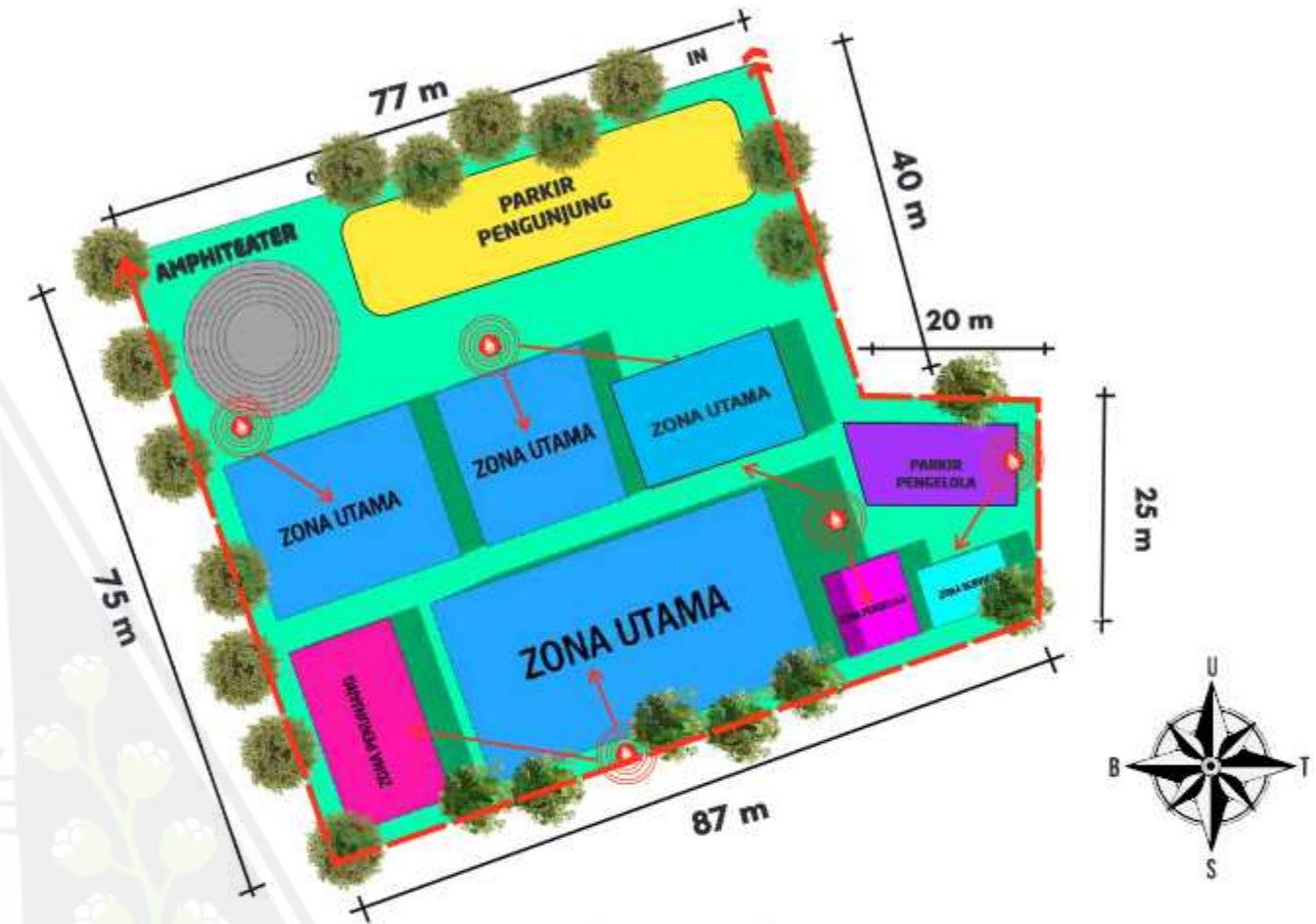
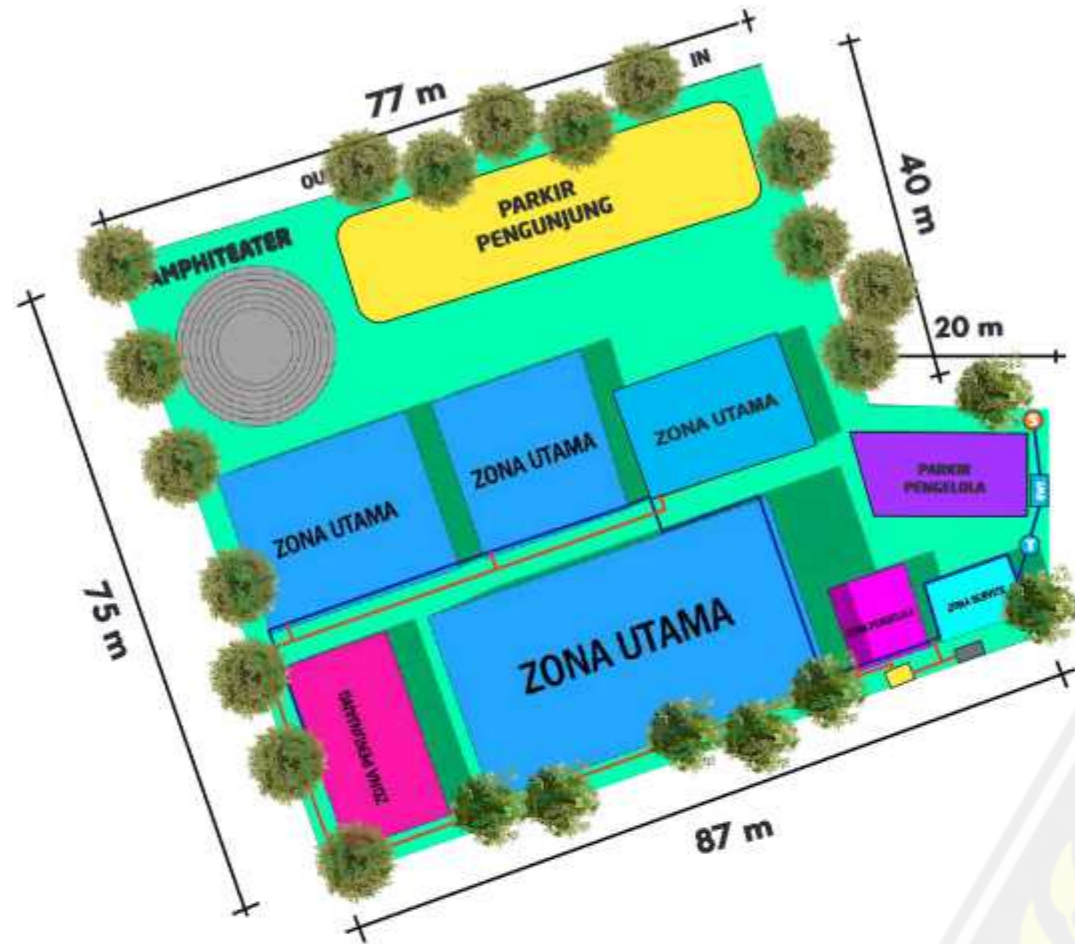


KETERANGAN

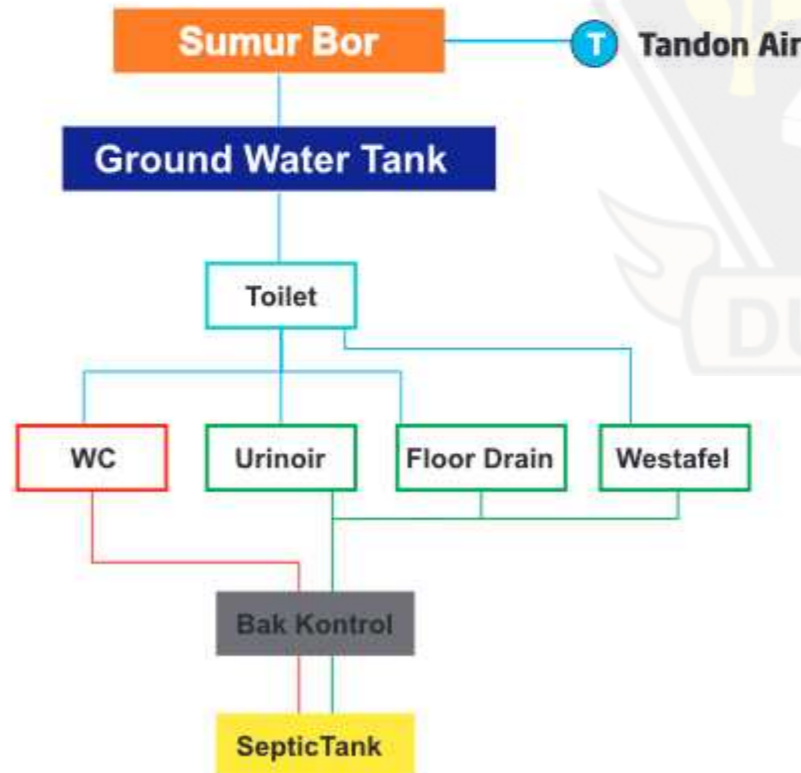
- MDP (Main Distribution Panel)
- Sub Disribution Panel (SDP)
- Jaringan aliran TRAF0 - MDP
- Jaringan aliran MDP - SDP

SALURAN AIR BERSIH & KOTOR

JARINGAN WATER HYDRANT



SKEMA



Radius Hydrant : 3-5 meter

KETERANGAN

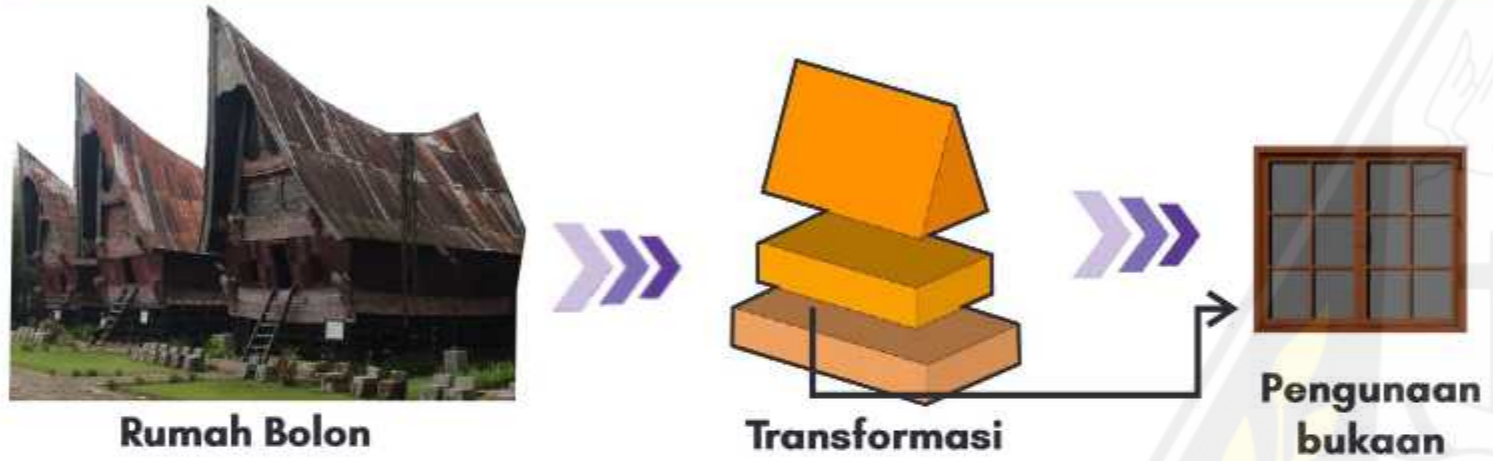


Diberikan sirkulasi melalui space kosong yang mengelilingi untuk akses mobil pemadam kebakaran jika terjadi sesuatu.

IDE BENTUK

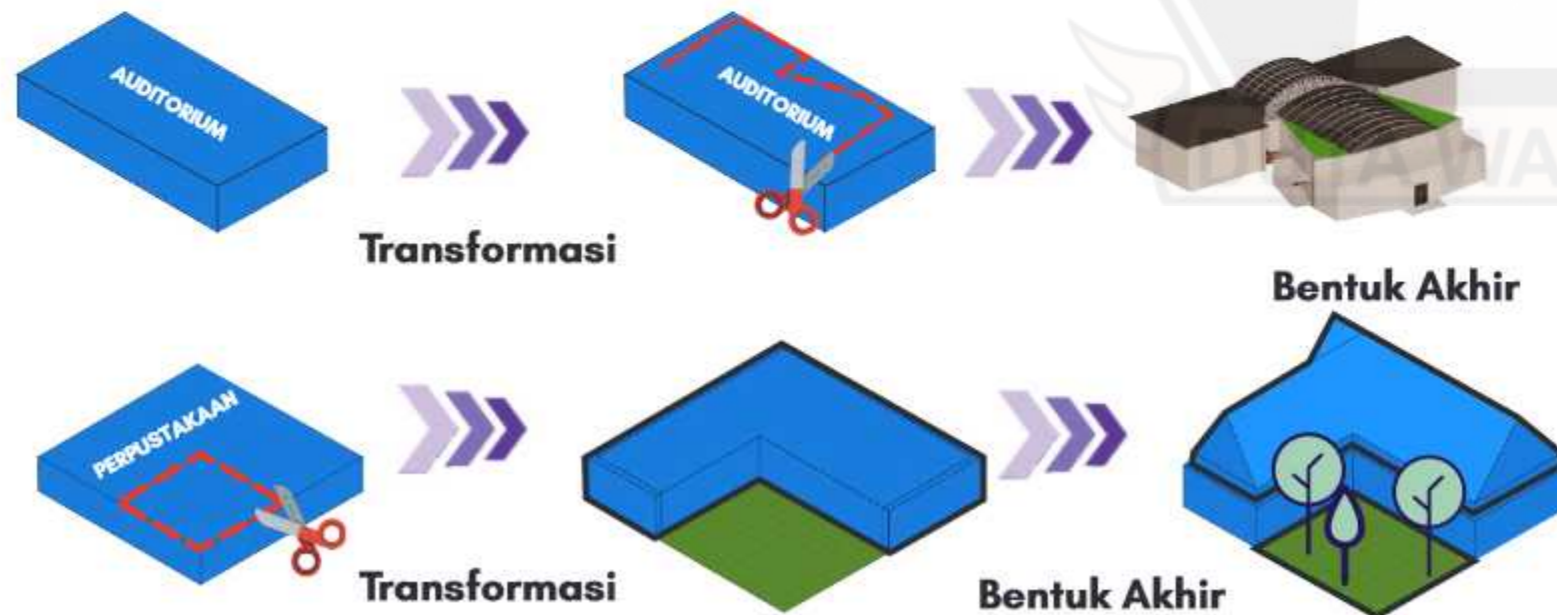
Ruang penerima, ruang galeri & Pelatihan, ruang pengelola, ruang service

Bentuk bangunan mengadaptasi bentuk bangunan rumah adat tradisional Batak yaitu rumah Bolon dengan struktur rumah panggung dan atap yang menjulang tinggi ke atas. pada bagian interiornya akan dipadukan dengan material yang sifatnya modern sebagai bentuk dari penerapan pendekatan Arsitektur Neo - Vernakular.



- Pemilihan bangunan tradisional seperti rumah Bolon guna melestarikan bangunan daerah khas Batak toba yang berciri secara umum : merupakan rumah panggung dengan didominasi oleh struktur kayu. Bentuk atap menjulang keatas sehingga membuat rumah bolon sangat menarik.

Ruang auditorium, perpustakaan



ORNAMEN RUMAH BOLON



Untuk menghiasi dinding terluar dari rumah bolon, dan menjadi ciri khas, karena ornamen memiliki arti (Gorga) suatu makna dan kepribadian masyarakatnya.

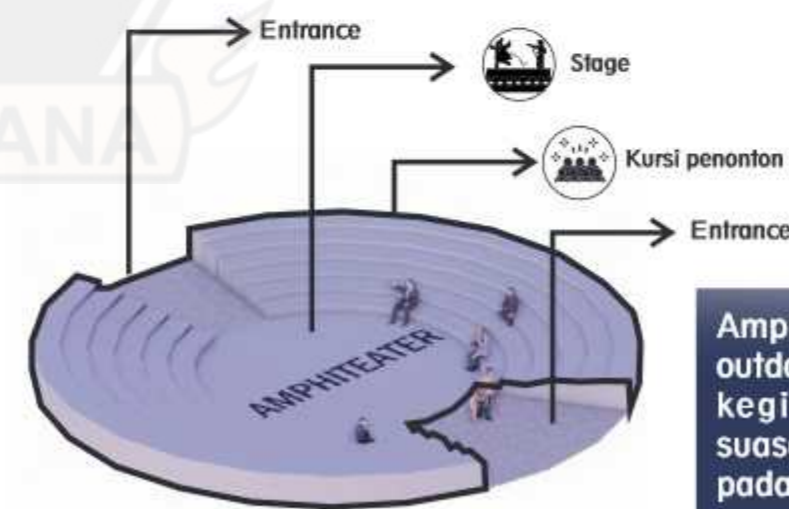
Sitoluborna : Merah, Putih, Hitam

PENGGUNAAN TEKNOLOGI PADA RUANG GALERI/PAMERAN



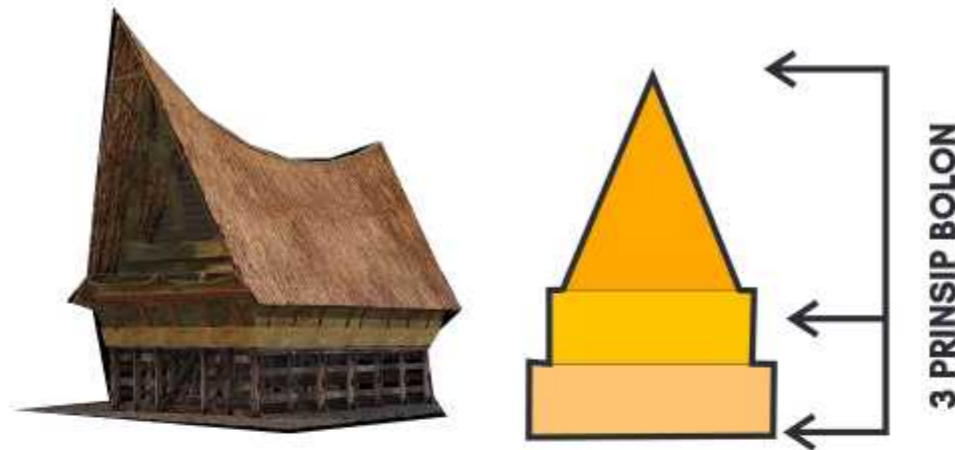
Pengunjung dapat berkomunikasi dengan pengelola, atau juga dapat menggunakan teknologi yang tersedia sehingga lebih mudah untuk diakses.

Amphiteater



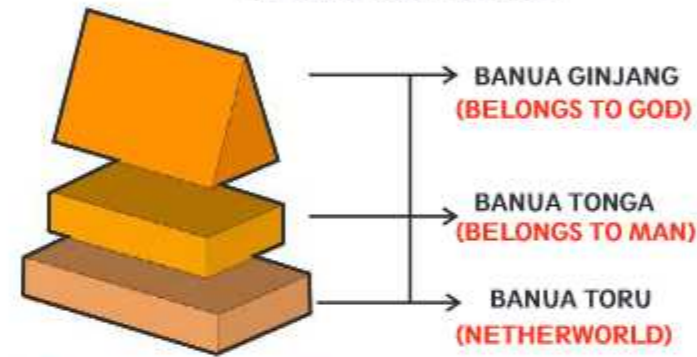
Amphiteater difungsikan sebagai kegiatan outdoor, seperti tarian budaya : Tor-tor dan kegiatan budaya lainnya. Dengan suasana outdoor memberikan daya tarik pada pengunjung.

IDE BENTUK AKHIR - GALERI DAN PAMERAN



Prinsip bentuk diambil dari rumah Bolon, terutama pada bagian yang paling memiliki ciri khas, yaitu bagian atap menjulang tinggi keatas, yang disebut sebagai "Banua Ginjang".

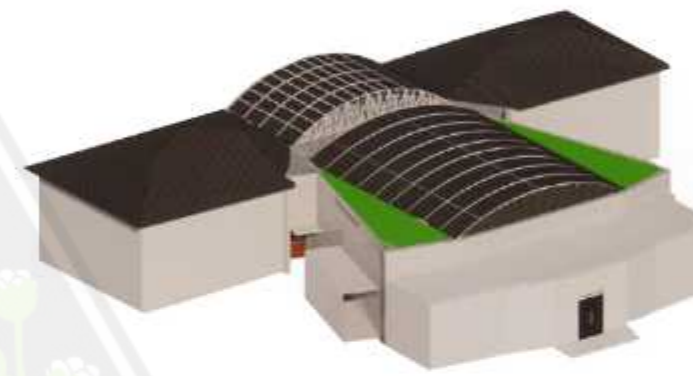
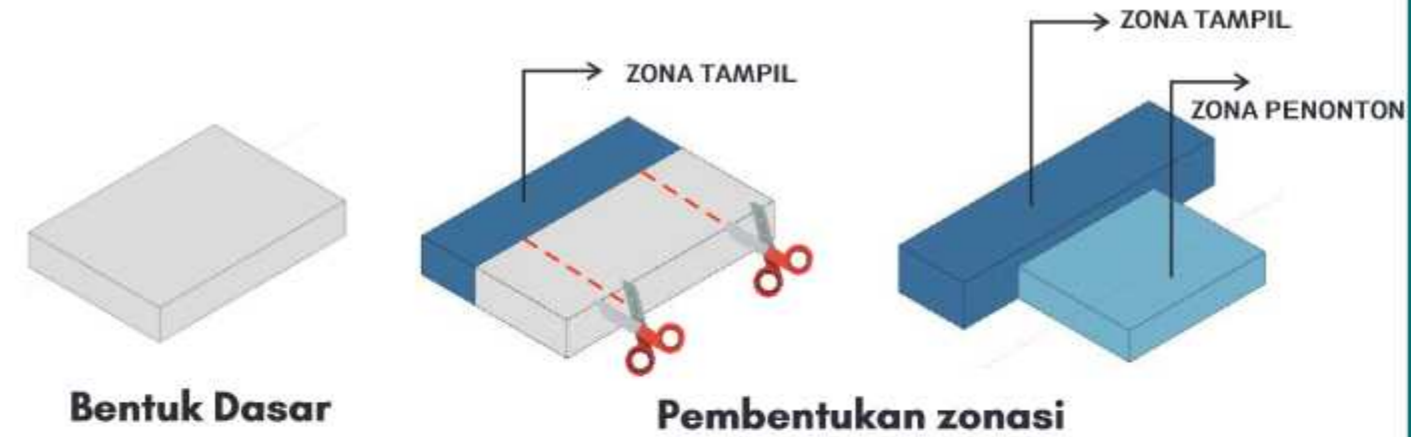
COSMOLOGY BATAK



Pada bagian bawah (Banua Toru) diadaptasi menjadi fungsi pameran, sehingga terdapat aktivitas manusia dibagian bawah.



IDE BENTUK AKHIR - AUDITORIUM



Bentuk Akhir

Auditorium difungsikan untuk kegiatan budaya yang membutuhkan ruang indoor, seperti Opera Batak, tarian budaya atau festival lain yang berhubungan dengan kebudayaan.



IDE BENTUK AKHIR - PENERIMA DAN PELATIHAN



Transformasi

Mengadaptasi bagian atap bolon yang menjulang sehingga memberi identitas dari kebudayaan Batak Toba.



Transformasi

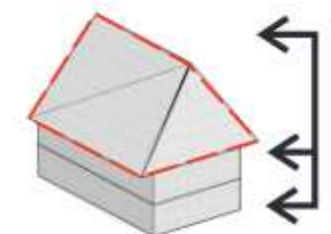
Mengadaptasi bagian atap bolon yang menjulang dan memanfaatkan bagian yang menjung sebagai ruang kelas, area pengunjung.



BENTUK AKHIR - PENUNJANG



Transformasi



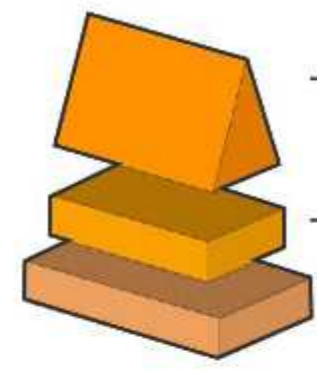
Mengambil prinsip rumah Bolon yang ber panggung, dalam adaptasi ini panggung tersebut dimanfaatkan menjadi fungsi ruang, seperti : Souvenir, cafetari, toilet. sehingga adanya aktivitas dibagian bawah dan atas (It2).

IDE BENTUK AKHIR
PERPUSTAKAAN



- FASILITAS**
- Area daftar
 - Area buku
 - Area baca
 - Area loker
 - Toilet
 - lainnya

IDE BENTUK AKHIR
PENGELOLA DAN SERVICE

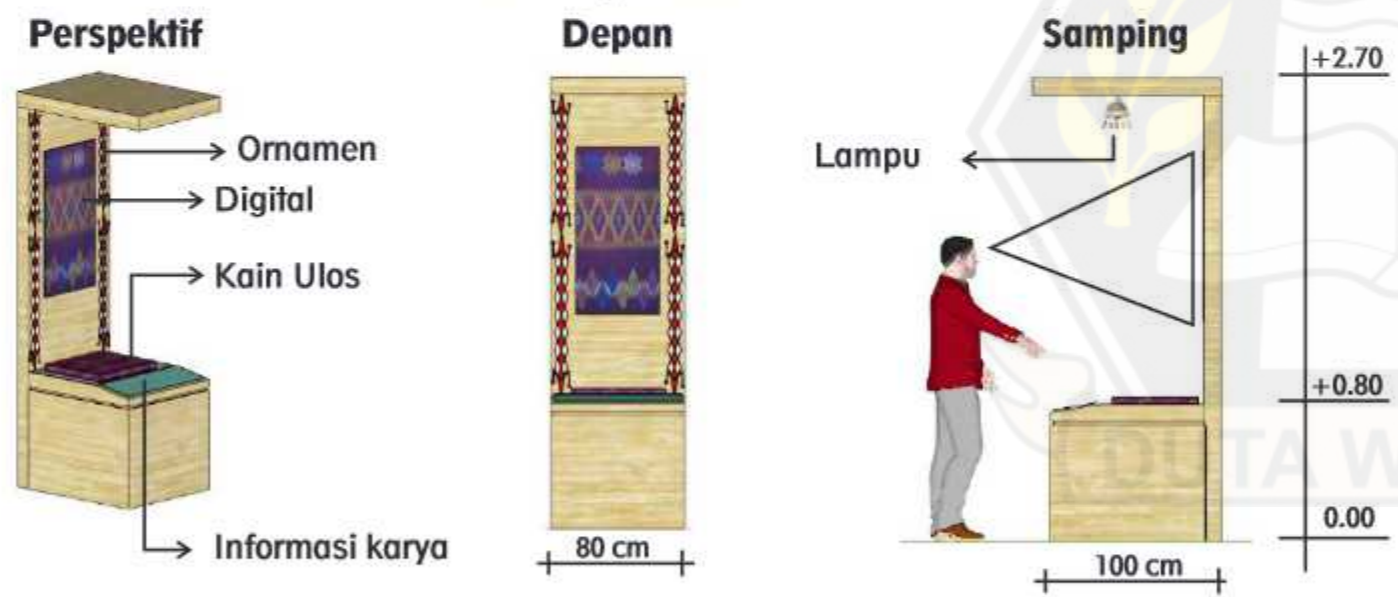


- COSMOLOGY BATAK**
- BANUA GINJANG (BELONGS TO GOD)
 - BANUA TONGA (BELONGS TO MAN)



Mengambil prinsip atap rumah Bolon, sehingga indentitas bangunan dapat dikenalin. Adaptasi rumah Bolon pada bangunan ini di ambil melalui bentuk atap, struktur atap dan bagian di dalamnya. tidak secara keseluruhan bentuk asli Rumah Bolon yang di adaptasi namun ada pengambangan elemen modern.

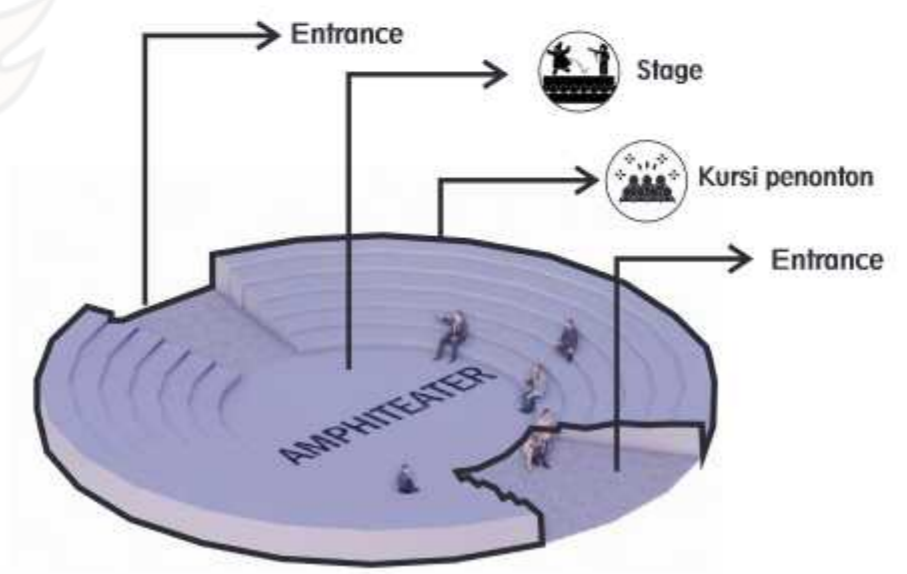
IDE KONSEP DISPLAY GALERI/PAMERAN



Penggunaan teknologi digital bertujuan untuk memberi tayangan secara singkat kepada pengunjung tentang kain ulos dari Batak Toba, dan juga terdapat kain ulos yang dapat diliat secara langsung.

Display ini sifatnya mudah untuk di pindah-pindah, sehingga tidak bersifat permanen, material yang di gunakan yaitu kayu agar lebih ringan.

IDE BENTUK AKHIR
AMPHITEATER



DAFTAR PUSTAKA

Chandra ; Jonathan Hans Yoas Sihotang, Jansen 2019. Sopo Batak Toba Resilience Tectonics Toward Earthquake Study Object: Sopo Nagari Sihotang

Gambaran Umum Pariwisata Kabupaten Toba

P3TB. (2020). Rencana Induk Destinasi Pariwisata Prioritas Danau Toba. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor Tahun 2020 .

P. Manurung 2019. Mempelajari Arsitektur Batak Toba Melalui KKN-Tematik

Neufert, 2002

Ridha, M. A., & Marpaung, B. O. Y. (2016). Di Pusat Kota Balige Kabupaten Toba Samosir. Kapata Arkeologi, 12, 453–458.

RIDPP DANAU TOBA 2020 - 2045

<https://museumbatik.kemdikbud.go.id/>

sumutprov.go.id

https://www.archdaily.com/906199/singkawang-cultural-center-phi-architects?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

https://www.archdaily.com/916355/rudong-culture-center-tjad?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

<https://inspiratio.id/projects/indonesian-batik-museum>